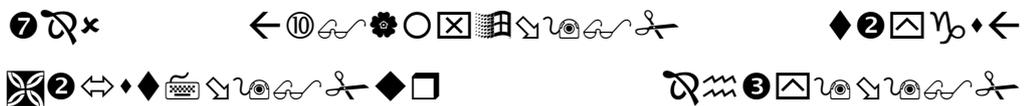


BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat fenomena yang terjadi diberbagai daerah seperti tanah longsor, banjir, pencemaran air sungai, pencemaran udara dan lain sebagainya. Merupakan dampak dari ulah tangan manusia terhadap lingkungan hidup dalam menjaga dan melestarikannya. Seperti yang terjadi musibah tebing longsor di Sungai Ngobo, Gunung Payung, Dusun Sumberglatik, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang menyebabkan 3 orang tewas dan 4 lainnya mengalami luka,¹kemudian terjadi tanah longsor dan banjir di Pacitan yang mengakibatkan 10 orang meninggal dunia dan 10 orang hilang.² Selanjutnya, di kabupaten Trenggalek jalur penghubung utama antar kecamatan putus total karena tertimbun material longsor berada di ruas jalan Trenggalek-Bendungan, tepatnya 15 kilometerdari Desa Surenlor, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek.³ Keinginan besar untuk memenuhi kepentingan diri tanpa memperhatikan kelestarian alam sehingga menyebabkan lingkungan rusak.⁴ Hal ini telah ditegaskan dalam Q.S. Al-Ruum ayat 41 yang berbunyi:



¹M Agus Fauzul Hakim, <https://regional.kompas.com/read/2018/02/16/14135911/3-orang-tewas-dan-4-luka-tertimpa-longsor-di-kediri> di akses tanggal 16 Pebruari 2018.

²Muhlis Al Alawi,<https://regional.kompas.com/read/2017/12/01/09511631/longsor-dan-banjir-di-pacitan-10-orang-meninggal-dan-10-hilang> di akses tanggal 0 Desember 2017

³Slamet Widodo, <https://regional.kompas.com/read/2018/02/22/14454901/tertimbun-longsor-jalur-antarkecamatan-di-trenggalek-putus-total>di akses tanggal 22 Pebruari 2018.

⁴M. Fahrudin Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, (Jakarta: Obor Indonesia 2015), 68.



Artinya: telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)⁵

Dari ayat tersebut tersurat bahwa agama Islam sangat memperhatikan kelestarian lingkungan. Karena lingkungan yang sehat akan memberikan kesejahteraan dan kenyamanan bagi generasi manusia yang akan datang. Kemudian untuk mengatasi problem lingkungan yang semakin hari semakin parah, maka perlu langkah yang strategis dan berkesinambungan. Langkah yang dimaksud peneliti adalah melalui pendidikan. Sebab pendidikan merupakan tempat yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai melestarikan lingkungan. Hal ini ditegaskan oleh Mumtaz Akhter bahwa, melalui lembaga-lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam menyelesaikan masalah-masalah lingkungan.⁶

Dalam konteks ini, pendidikan agama islam merupakan sumber inspirasi moralitas dan spiritualitas yang menjadi sebuah kebutuhan di zaman modern. Keterlibatan pendidikan agama islam dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah sebuah keniscayaan. Untuk itulah salah satu upaya pemerintah untuk

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an, Transliterasi dan Terjemahnya* (Bandung : Syamil Qur'an 2011), 408.

⁶Mumtaz Akhter, "Islamic Educational Approach to Environment Protection: A Strategic Approach for Secure and Peaceful World", *International Journal of Business and Social Science*, Volume 1, Number 3 (Desember 2010), 182 – 191.

mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan ditindaklanjuti dengan menyusun program kurikulum pendidikan berkesinambungan yang sering disebut sebagai pendidikan berwawasan lingkungan hidup atau sekolah adiwiyata. Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 65 ditegaskan bahwa:⁷

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Untuk menjawab hal tersebut dimunculkan sekolah adiwiyata (sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan). Hal itu merupakan suatu program kerja sama antara Menteri Negeri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor kep. 07/MENLH/06.2005 dan Nomor 05/VI/KB/2005 tentang pembinaan dan pengembangan lingkungan hidup. Berangkat dari hal tersebut MTs N Kanigoro Kediri dalam program adiwiyata kemudian mengintegrasikannya melalui KBM dan praktek, termasuk Pendidikan Agama Islam meliputi akidah akhlak, SKI, fiqih, dan qur'an hadist. Peneliti mengambil obyek penelitian di MTs N Kanigoro karena lembaga pendidikan formal yang ada program adiwiyata di kecamatan Kras. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Munib selaku admin adiwiyata MTs Negeri Kanigoro mengatakan :

Dalam pelaksanaan program adiwiyata, kami selaku tim admin adiwiyata menganjurkan kepada seluruh guru dalam RPP melalui

⁷Tim Penyusun, *Undang-undang Lingkungan Hidup No. 32 Th. 2009*, (Jakarta: Sinar Grafika 2009) 1.

indikator untuk diintegrasikan dengan adiwiyata. Meskipun tidak semua materi bisa diintegrasikan dengan adiwiyata. Selain itu, kami juga mewajibkan seluruh guru untuk membuat POKJA (program kerja) yang mana guru sebagai kordinatornya dan siswa sebagai pelakasananya.⁸

Selain itu, MTs Negeri Kanigoro merupakan peraih juara 1 sekolah adiwiyata tingkat kabupaten Kediri tahun 2013 kemudian juara 2 sekolah adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2013 serta mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata nasional pada tahun 2014 sehingga sangat menarik untuk diteliti⁹. Sebagai data pendukung, tentang adanya RPP yang diintegrasikan dengan program adiwiyata peneliti akan menampilkan 4 mapel PAI dari kelas VII yaitu Al-Qur'an Al-Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI yaitu sebagai berikut :

No	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Akidah Akhlak	3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas,taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) • Dapat menjelaskan dan tujuan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) • Dapat menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan tau bat) • Dapat menunjukan

⁸ Munib, Koordinator Lapangan Adiwiyata, MTs Negeri Kanigoro, 20 Maret 2018.

⁹ Siti Umi Hanik, Kepala Madrasah, MTs Negeri Kanigoro, 22 Maret 2019.

				contoh akhlak terpuji dalam kaitannya dengan lingkungan madrasah
2	Qur'an Hadist	2. Mencintai Al - Qur'an dan Al-Hadist 3. Mengetahui isi kandungan <i>surah al-fatihah, an-nas, al-falaq, dan al-ikhlas</i>	2.1 Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist 3.1 Menjelaskan isi kandungan <i>surah al-fatihah, an-nas, al-falaq, dan al-ikhlas</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyebutkan pengertian cinta Al-Qur'an dan al-Hadits ❖ Menunjukkan cara mencintai Al-Qur'an ❖ Menunjukkan cara mencintai al-Hadits ❖ Menjelaskan makna ketauhidan dan sikap kepedulian terhadap lingkungan yang terdapat dalam <i>surah al-fatihah, an-nas, al-falaq, dan al-ikhlas</i>
3	Fiqih	Melaksanakan ketentuan thaharah	Menjelaskan macam-macam najis dan tata cara thaharahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian <i>najis</i> • Menyebutkan macam-macam <i>najis</i> • Menjelaskan tatacara membersihkan <i>najis</i> • Mengidentifikasi perbedaan sifat air bersih dan air kotor • Menjelaskan akibat pencemaran dari

				sampah organik
4	SKI	Memahami sejarah kebudayaan islam	Mengidentifikasi wujud/bentuk kebudayaan islam	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan bentuk/wujud kebudayaan Islam berdasarkan tugas yang telah diberikan • Siswa dapat menjelaskan wujud/bentuk kebudayaan islam • Siswa dapat menyimpulkan dan membandingkan bentuk/wujud kebudayaan Islam masa lalu dan sekarang • Siswa dapat menunjukkan bentuk/wujud kebudayaan Islam yang menunjukkan kepedulian lingkungan hidup

Adapun tujuan dari program adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dengan adanya program ini dalam rangka menciptakan

kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Di dalam program ini melibatkan semua elemen sekolah dengan harapan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan program belajar mengajar lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan.

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tentu ada beberapa kendala seperti siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolah, lingkungan kelas, membuang sampah sembarangan, merusak tanaman di lingkungan sekolah, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah problem dalam mewujudkan visi dan misi sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Mengacu pada fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGAM ADIWIYATA DI MTS NEGERI KANIGORO KRAS KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro ?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro.
3. Mendiskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat berguna bagi guru PAI sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk penanganan masalah lingkungan

hidup melalui pendidikan formal berupa lembaga sekolah sebagai tempat peletakan dasar norma dan kaidah keagamaan.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, maka peneliti akan menguraikan letak persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Afik Ahsanti, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)* Tesis. Progam Studi Pendidikan Islam, Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :
 - a. Mengapa wawasan lingkungan hidup diprogramkan dalam pelaksanaan PAI di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?
 - b. Bagaimana konsep PAI berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ektrskulikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?

- c. Bagaimana pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ektrskulikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?
- d. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ektrskulikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?

Metode penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dalam satu kesatuan (*display data*) dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa progam wawasan lingkungan dalam PAI adalah untuk mewujudkan peserta didik yang cinta lingkungan karena manusia diciptakan sebagai khalifah yang bertugas untuk mengemban amanah dari Allah. Konsep PAI berwawasan lingkungan hidup terjabar melalui dua konsep. Konsep yang pertama melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan manipulasi, habituasi dan keteladanan. Pendekatan manipulasi dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif berupa pembangunan fisik lingkungan sekolah. Pendekatan habituasi merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada pembentukan pribadi yang berperilaku cinta lingkungan dengan membiasakan hal-hal yang baik terhadap

lingkungan. Pendekatan keteladanan merupakan metode yang efektif yang dilakukan sekolah untuk dijadikan sebagai contoh bagi seluruh peserta didik. Konsep kedua yaitu melalui struktur kurikulum melalui pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup dalam seluruh mata pelajaran. Pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu pertama, kegiatan intrakurikuler yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang mengarahkan pembelajarannya ke pendidikan lingkungan hidup dengan bervariasi pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang menekankan aspek Al-quran Hadist. Kedua, kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu tugas tentang pembuatan artikel pelestarian alam dalam pandangan Islam, tadabbur alam, dan peringatan lingkungan hidup. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung PAI berwawasan lingkungan hidup yaitu ROHIS, *green team*, PMR, dan pecinta alam.

Faktor pendukung dari pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup yaitu warga sekolah mempunyai sikap bahwa pendidikan lingkungan hidup penting, warga sekolah menyadari bahwa manusia bagian dari lingkungan, dorongan untuk menyelamatkan lingkungan, adanya program adiwiyata, dan komunitas adiwiyata school. Faktor penghambat antara lain tingkat kesungguhan dalam memelihara lingkungan berbeda, belum banyak agent ramah lingkungan, tidak

semua warga sekolah baik terhadap lingkungannya. Solusi untuk factor penghambat antara lain penanaman kesadaran lingkungan bencana alam, pengelolaan lingkungan sosial dalam bentuk pembiasaan perilaku-perilaku nyata yang positif diantaranya kedisiplinan, ajakan hemat energi, kerja sama, kepedulian, kejujuran, dan menghargai kearifan lokal, mengupayakan program bank pohon dan melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan tauhid, akhlak, dan akal.

2. Laily Atiqoh, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan (Studi Multi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2017. Penelitian ini menggunakan fokus penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagaimana rancangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan pada sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017?
 - b. Bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan pada sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017?
 - c. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan pada sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017?
 - d. Bagaimana tingkat keberhasilan dan keunggulan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan pada sekolah

Adiwiyata di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017?

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Jenis penelitian analisis isi atau dokumen. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Salatiga. Subyek utama penelitian meliputi kepala sekolah, komite, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua Adiwiyata, guru, dan siswa. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan (1) sekolah telah melakukan perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berbasis lingkungan yaitu dengan mengadakan pemetaan dari kompetensi dasar menjadi indikator, (2) sekolah telah melaksanakan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan yaitu dengan mengintegrasikan materi dengan lingkungan. (3) sekolah telah melaksanakan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan yaitu dengan membuat rencana tahunan, melakukan komunikasi dengan pihak lain. Serta bagi guru sudah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. (4) keunggulan siswa lebih peduli lingkungan yang ada di sekitarnya dengan tingkat keberhasilan berdasarkan hasil observasi kelas tujuh mencapai 90% kelas delapan 92,5%, dan kelas sembilan mencapai 95%. Partisipasi siswa sangat tinggi dalam melaksanakan semua program yang sudah dibuat sekolah.

3. Yasin, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Konservasi Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Siswa (studi di Madrasah Tsanawiyah Sudirman Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017)*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah konsep Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup?
- b. Bagaimanakah implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup?
- c. Bagaimanakah hasil pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Siswa Madrasah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konsep Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup telah tertuang dalam kurikulum pendidikan Madrasah dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi PAI yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, 2)

Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui integrasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (*indoor*) dan integrasi *outdoor* tertuang dalam kegiatan pembiasaan piket kelas, Jumat bersih, dan melalui berbagai slogan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. 3) Karakter yang terbentuk melalui Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup digolongkan menjadi 2 yaitu karakter individual antara lain: religius, disiplin, kreatif, mandiri. Kemudian yang kedua yaitu karakter sosial antara lain: peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Melihat berbagai penelitian terdahulu di atas, pembahasan pendidikan lingkungan berkaitan dengan relevansi PAI dengan lingkungan baik dari aspek normatif maupun aspek konseptual. Sedangkan letak perbedaan dengan peneliti adalah mendeskripsikan dan menganalisa lebih dalam mengenai implementasi PAI dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan thesis ini berisitentang tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari empat bagian:

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul tesis, halaman surat persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun bagian kedua adalah bab I yang terdiri dari pendahuluan yang mengantarkan pada inti pembahasan selanjutnya yang

meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab II merupakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan. Pembahasan pertama yaitu tentang deskripsi konsep pembelajaran pendidikan agama Islam dalam progam adiwiyata, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam progam adiwiyata, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam progam adiwiyata. Pada bab III memuat tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara oprasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pembahasan tentang gambaran umum MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum, pendidik, dan peserta didik.

Memasuki bab IV memuat tentang paparan data dan temuan penelitian. Paparan data memuat uraian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam BAB III dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan temuan penelitian yang memuat pembahasan tentang bagaimana konsep pembelajaran PAI dalam progam adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri, bagaimana implementasi pembelajaran PAI dalam progam adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri, evaluasi pembelajaran PAI dalam progam adiwiyata, dan hasil dari pembelajaran PAI dalam progam adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri. Selanjutnya

bab V yang berisikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta tentang saran yang diperlukan dan kata penutup. Setelah penutup, peneliti menyajikan daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban referensi tesis.